

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sundari ^{1)*}, Solikhah Nurwati ²⁾, Jonfried Siaes ³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya, Indonesia

Email: sundari.mailist@gmail.com

Abstrak

Tujuan, - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Desain/Methodologi/Pendekatan - Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative Research*). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan metode *purposive sampling* pada 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dengan metode statistik menggunakan program SPSS.

Temuan penelitian - Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Orsinalitas/nilai – Kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperbanyak jumlah sampel, menggunakan periode yang lebih panjang dan menambah variabel-variabel bebas yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sehingga dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

Abstract

Purpose, - This study aims to determine the effect of liquidity, solvency and activity on profitability in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Design/methodology/approach - This research is a comparative causal research (*Causal-Comparative Research*). The type of research used is quantitative research. In this study, a purposive sampling method was used in 10 pharmaceutical companies listed on the IDX. Furthermore, the data obtained were processed by statistical methods using the SPSS program

Findings - Based on the hypothesis test, it shows that the liquidity and solvency variables have a significant effect on profitability, while the activity ratio has no effect on profitability.

Originality/value – Further researchers can develop this research by increasing the number of samples, using a longer period and adding independent variables that can affect profitability, so that it can show the actual condition of the company.

Keywords: Liquidity, Solvability, Activity, Probability.

Pendahuluan

Era globalisasi menghadirkan tantangan yang besar bagi manajemen perusahaan dan sangat erat kaitannya dengan perdagangan bebas (Free Trade). Manajemen dituntut untuk berfikir keras dalam menyusun strategi perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya di dunia usaha. Persaingan dan perkembangan dunia ekonomi dalam era globalisasi menuntut manajemen agar mampu melakukan pengelolaan dan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungannya secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar perusahaan bisa bertahan dalam era globalisasi.

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat – obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Kementerian Perindustrian mencatatkan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sepanjang 2019 tumbuh dua kali lipat dibandingkan 2018. Sementara itu, nilai PDB industri kimia, farmasi, dan obat tradisional pada kuartal IV tahun 2019 mencapai Rp22,26 triliun, melonjak dibanding kuartal III-2019 sebesar Rp20,46 triliun. Hal ini menandakan perusahaan farmasi merupakan industri yang besar dan terus berkembang. Capaian-capaian tersebut, membuat industri farmasi didapuk sebagai salah satu sektor yang memiliki kinerja gemilang dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional.

Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu laporan keuangan. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek (Kasmir, 2016:129). Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayai dengan hutang (Kasmir, 2016:151). Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2016:172). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI”.

Tinjauan Pustaka

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) pada saat ditagih.

Berdasarkan pendapat diatas, rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016:150) rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh liabilitasnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio solvabilitas dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan risiko yang dihadapi. Besar kecilnya rasio tergantung dari pinjaman yang dimiliki perusahaan, di samping aset yang dimilikinya atau ekuitas (Kasmir,2016:152).

Rasio Aktivitas

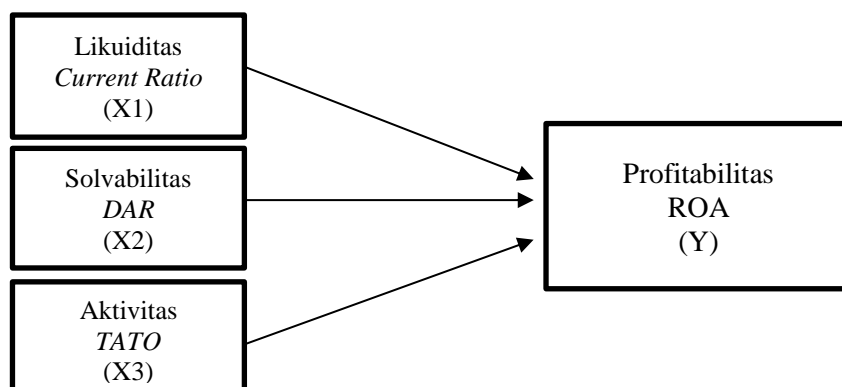
Menurut Kasmir (2016:172) rasio aktivitas atau activity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya.

Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelolah asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Berdasarkan tinjauan pustaka, maka disusunlah kerangka berpikir sebagai sebuah model penelitian untuk menjelaskan bagaimana pengambilan keputusan ditentukan oleh pengaruh brand image, word of mouth dan sosial ekonomi seperti pada gambar berikut:

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2 : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H3 : Aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif (*Causal-Comparative Research*). Penelitian kausal komparative ini merupakan penelitian yang menjelaskan masalah yang berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dokumentasi berupa file laporan keuangan tahunan perusahaan dan daftar perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama penelitian periode 2016–2020, data dalam bentuk *softcopy*. Sumber data diperoleh melalui laporan tahunan (www.idx.co.id) dan situs resmi masing–masing perusahaan.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan farmasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh penulis berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020.
2. Perusahaan farmasi yang laba bersih pertahunnya tidak bernilai negatif (rugi) selama periode 2016–2020.
3. Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2016–2020.
4. Perusahaan farmasi yang tidak delisting selama periode 2016-2020.

Hasil Dan Pembahasan Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara linier. Dari hasil pengujian regresi linier berganda yang telah dilakukan disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.024	.111	
LIKUIDITAS	.029	.020	.561
SOLVABILITAS	-.076	.175	-.160
AKTIVITAS	.032	.019	.332

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data Diolah, (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat ditentukan model regresi linear berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0,024 + 0,029 X1 - 0,076 X2 + 0,032 X3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan bahwa: nilai konstanta (α) sebesar 0,024. Artinya jika likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas bernilai tetap atau sama dengan nol ($=0$), maka besarnya profitabilitas adalah 0,024. Koefisien Regresi Likuiditas (*current ratio*) sebesar 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang searah terhadap profitabilitas. Artinya jika *current ratio* meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat. Dengan kata lain apabila tingkat *current ratio* naik sebesar satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0,029. Koefisien regresi Solvabilitas (*debt to asset ratio*) sebesar -0,076. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki hubungan negatif (berlawanan arah) dengan profitabilitas. Dengan kata lain apabila tingkat solvabilitas naik sebesar satu satuan maka profitabilitas akan turun sebesar 0,076. Koefisien regresi Aktivitas (*total asset turn over*) aktivitas sebesar 0,032. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas memiliki pengaruh yang searah (positif) terhadap profitabilitas. Artinya jika aktivitas meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat. Dengan kata lain apabila tingkat *total asset turn over* naik sebesar satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0,032.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu profitabilitas. Berikut hasil pengujian yang telah dilakukan disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.523	.512	.06517

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui R square (R²) sebesar 0,523 atau 52,3% yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas sektor farmasi, sedangkan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2017:23). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas terhadap perusahaan farmasi secara parsial. Berikut ini hasil dari pengujian hipotesis:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.024	.111		.216	.831
LIKUIDITAS	.029	.020	.561	2.261	.025
SOLVABILITAS	-.076	.175	-.160	-2.003	.032
AKTIVITAS	.032	.019	.332	1.710	.102

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data diolah, 2022

Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) memiliki nilai t sebesar 2,261 dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 \leq 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berarti bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai t sebesar -2,003 dengan nilai signifikansi sebesar $0,032 \leq 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H₂ diterima. Berarti bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Aktivitas yang diproksikan dengan *total return on assets* (TATO) memiliki nilai t sebesar -1,710 dengan nilai signifikansi sebesar $0,102 \geq 0,05$. Maka H₀ diterima dan H₃ ditolak. Berarti bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.017	3	.006	4.457	.014 ^b
Residual	.026	21	.001		
Total	.043	24			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi uji F sebesar 0,014 hal ini berarti nilai signifikan uji F < tingkat signifikan sebesar 0,05 ($0,014 < 0,05$) dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas sektor farmasi. Berdasarkan hasil diatas maka model ini dikategorikan model penelitian yang layak.

Pembahasan

Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel likuiditas dapat dijadikan dasar menentukan pengaruh profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Wahyuni dan Suryakusuma (2018), Novitasari dan Budiyanto (2019) serta Rohmah et al., (2020) yang

menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Rachmah et al., (2018), Djakia dan Kisman (2020) serta Ratnasari dan Budiyo (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Solvabilitas Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan semakin tinggi solvabilitas maka semakin tinggi risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, sehingga semakin rendah laba yang akan diperoleh perusahaan, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Wahyuni dan Suryakusuma (2018), Novitasari dan Budiyo (2019), Djakia dan Kisman (2020) serta Ratnasari dan Budiyo (2016) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Rachmah et al., (2018) serta Rohmah et al., (2020) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Aktivitas Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel rasio aktivitas tidak dapat dijadikan dasar menentukan pengaruh profitabilitas. Pada penelitian ini rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya tinggi rendahnya rasio aktivitas tidak memberikan dampak terhadap profitabilitas. Selain itu, dalam aktivitas penjualannya perusahaan belum maksimal untuk memanfaatkan aktivasinya secara efisien, sehingga dalam hal ini rasio aktivitas tidak mampu meningkatkan laba perusahaan. Hal ini disebabkan oleh penambahan aset yang bersumber dari hutang, sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga, dimana beban bunga ini akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Penurunan TATO ini juga disebabkan oleh terjadinya peningkatan aset lebih besar dari pada peningkatan penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Novitasari dan Budiyo (2019) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Wahyuni dan Suryakusuma (2018), Rachmah et al., (2018), Djakia dan Kisman (2020) serta Rohmah et al.,(2020) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 adalah sebagai berikut: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut: Bagi investor maupun calon investor sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Investor harus melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga investor dapat menerima keuntungan yang diharapkan. Bagi manajemen perusahaan disarankan untuk memperhatikan kondisi perusahaan seperti kesehatan finansial perusahaan tidak hanya dapat dilihat dan

dinilai berdasarkan rasio-rasio keuangan yang telah dibahas dalam penelitian ini. Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan aktivitya lebih efisien lagi untuk dapat meningkatkan penjualan dimana akan berdampak pada naik turunnya laba dan tingkat profitabilitas perusahaan. Bagi peneliti berikutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperbanyak jumlah sampel, menggunakan periode yang lebih panjang dan menambah variabel-variabel bebas yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sehingga dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2020). Badan Pusat Statistik. <https://bps.go.id/indicator/23/184/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-wilayah.html>
- BPJS Kesehatan. (t.t.). Diambil 10 April 2022, dari <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/post/read/2021/2149/Kaleidoskop-BPJS-Kesehatan-2021-Menutup-Tahun-dengan-Kinerja-Gemilang>
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, F., & Sasongko, H. (t.t.). PENGARUH RASIO AKTIVITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017. 11.
- Maulinda, D. H., Gadi, R., & Jamili, M. (2021). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT. XL AXIATA. Tbk DI INDONESIA. 5(3), 21.
- Mediatama, G. (2020, Maret 12). Industri kimia, farmasi dan obat tradisional tumbuh dua kali lipat sepanjang 2019. [kontan.co.id. https://industri.kontan.co.id/news/industri-kimia-farmasi-dan-obat-tradisional-tumbuh-dua-kali-lipat-sepanjang-2019](https://industri.kontan.co.id/news/industri-kimia-farmasi-dan-obat-tradisional-tumbuh-dua-kali-lipat-sepanjang-2019)
- Penjelasan Merck Sharp Dohme (SCPI) soal proses delisting yang tak kunjung usai. (t.t.). Diambil 13 April 2022, dari <https://sahamee.com/berita/penjelasan-merck-sharp-dohme-scp-i-soal-proses-delisting-yang-tak-kunjung-usai-25642>
- Potensi Menjanjikan di Industri Farmasi dan Kesehatan Indonesia. (t.t.). BKPM. Diambil 10 April 2022, dari <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/potensi-menjanjikan-di-industri-farmasi-dan-kesehatan-indonesia>
- Prakosa, R. W. (t.t.). JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA. 104.
- PT Bursa Efek Indonesia. (t.t.). Diambil 10 April 2022, dari <https://www.idx.co.id/>
- Saham Meroket Terus! Kimia Farma Malah Rugi Rp 13 M di 2019. (t.t.). Diambil 13 April 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200327114317-17-147911/saham-meroket-terus-kimia-farma-malah-rugi-rp-13-m-di-2019>
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014. 4, 8.
- Rohmah, M., Qomari, N., & Iman, N. (2020). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Ekobis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.8>
- Sekar sari, meita. (t.t.). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Study Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSEO) Cabang

Panjang.

- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115–121.
- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27.
- Wulandari, I. (2021). PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT. SEMEN BATURAJA (persero) tbk peridoe 2014-2018. *Juhanperak*, 2(1), 201–212.
- Yani, J. A. (t.t.). Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Ferrari, JR, Jhonson, JL, & McCown, WG (1995). *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research & Treatment*. New York: Plenum Press. Yudistira P, Chandra. *Diktat Kuliah Psikometri*. Fakultas Psikologi Universitas